

Kompetensi Guru PAUD dan Dampaknya terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Rista Erika^{1*}, Yoana Nurul Asri², Najma Adhia Luthfiah³

¹STIT Al-Azmi, Cianjur, Indonesia

²Universitas Nurtanio, Bandung, Indonesia

³UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana kompetensi guru dalam pembelajaran di sekolah dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan tahapan mengumpulkan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi faktor penentu keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya memfasilitasi perkembangan anak. Keempat kompetensi guru (kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial) harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka menjaga mutu dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Dukungan berbagai pihak menjadi hal yang penting dalam proses peningkatan kompetensi guru ini.

Kata Kunci: anak usia dini; kompetensi guru; perkembangan anak

Abstract: This research aims to analyze teacher competence in learning at school and how it influences early childhood development. This research uses a literature study method with stages of collecting articles related to the research topic, analyzing and drawing conclusions. The research results show that teacher competence is a determining factor in teacher success in carrying out their duties to facilitate children's development. The four teacher competencies (professional, pedagogical, personality and social competencies) must always be developed and improved in order to maintain the quality and improve the quality of learning activities in schools. Support from various parties is important in the process of increasing teacher competencies.

Keywords: child development; early childhood; teacher competencies

*Corresponding Author: Rista Erika, ✉ ristaerika@stitalazmi.ac.id

Submitted: 31 Januari 2024; Accepted: 02 Februari 2024 ; Published: 14 Februari 2024

Pendahuluan

Guru memiliki peran yang penting di dalam dunia pendidikan, kualitas pembelajaran anak didik tergantung pada kompetensi guru dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Menurut Undang-undang (UU) Nomor 14 (2005) tentang Guru Dan Dosen, 2005) dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi anak didiknya. Guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta menguasai kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu: kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Pada bidang pendidikan anak usia dini, guru memiliki peranan yang sangat krusial dalam upaya mencapai perkembangan optimal pada diri anak didiknya. Guru sebagai salah satu lingkungan yang berinteraksi langsung dengan anak, memberikan pengaruh yang besar dalam memberikan stimulus bagi berbagai aspek perkembangan anak usia dini, mulai dari perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan kognitif, perkembangan kemampuan berbicara dan berbahasa, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan moral. Kualitas pembelajaran pun akan senantiasa meningkat, apabila para pendidiknya memiliki kompetensi-kompetensi tersebut di atas. Proses pembelajaran akan mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak di periode emasnya sebagai dasar bagi fase perkembangan selanjutnya.

Namun, permasalahan muncul ketika guru yang mengajar kurang memiliki kompetensi yang baik sebagai seorang guru yang profesional. Permasalahan dalam proses pembelajaran menurut Saepudin (2013), guru PAUD terlalu menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung, kurang memperhatikan usia dan tingkat perkembangan anak dari segi fisik, kognitif, bahas, dan sosial-emosional, serta penggunaan metode, model, dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Menurut Khairiah dkk. (2012), kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru PAUD yang memiliki kesulitan dalam mengelola pembelajaran, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, keterbatasan dalam menjalankan profesi keguruan, dan keterbatasan dalam kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan anak didik, rekan kerja, orang tua/wali, serta masyarakat.

Permasalahan kompetensi guru ini, akan mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan. Menurunnya kualitas pendidikan akan menjadi penyebab kurang optimalnya atau terhambatnya perkembangan anak. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh kompetensi guru terhadap perkembangan anak usia dini, antara lain: kompetensi sosial guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pencapaian pendidikan anak usia dini (Hibana & Surahman, 2021), kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar anak, kemampuan anak berkomunikasi, dan empati (Novela, 2023), terdapat pengaruh yang signifikan dari kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia dini (Riyanti dkk., 2023), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogis dengan pencapaian perkembangan motorik anak usia dini (Rusman dkk., 2020).

Studi literatur ini beranjak dari hasil penelitian-penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari kompetensi yang dimiliki guru PAUD terhadap perkembangan anak usia dini dan permasalahan-permasalahan yang muncul sebagai akibat dari kurangnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Studi literatur ini menganalisis bagaimana kompetensi guru dalam pembelajaran di sekolah dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan anak usia dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur berfokus pada analisis literatur, referensi, atau artikel ilmiah yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan pengetahuan yang sesuai dan berkaitan dengan topik penelitian atau masalah penelitian tanpa mengumpulkan data primer (Sugiyono, 2012). Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut: 1) menentukan kriteria literatur atau pustaka yang sesuai dengan topik penelitian. Kriteria yang ditentukan yaitu: literatur yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini, serta literatur yang diterbitkan lima tahun terakhir; 2) mengumpulkan literatur dengan menggunakan *Google Scholar*. Kemudian ditinjau dan diseleksi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan; 3) menganalisis dan menyintesis literatur yang sudah dikumpulkan. Analisis dilaksanakan dengan memilah literatur yang memiliki tujuan dan fokus penelitian yang sama, dan kemudian dibandingkan dan disusun hasil analisis tersebut; 4) menyintesis atau menyusun ulang menjadi suatu kerangka berpikir yang terstruktur, melakukan pembahasan dan menginterpretasi hasil analisis dan sintesis literatur, serta menyusun kesimpulan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini hasil tinjauan terhadap artikel yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literatur

No	Judul	Nama Penulis dan Tahun Publikasi	Hasil
1	Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Aspek	Hasan dkk. (2023)	Kompetensi guru memainkan peran sentral dalam mengembangkan aspek kognitif anak, membantu anak memperoleh pengetahuan

	Kognitif Anak Usia Dini di TK Hafnisa		dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai perkembangan optimal. Guru yang menggunakan metode bermain dan membaca efektif, memudahkan anak untuk memahami khususnya dalam pengenalan suku kata.
2	Kompetensi Digital Guru dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini	Hibana dan Surahman (2021)	Kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan capaian pendidikan anak usia dini. <i>Soft skill</i> berupa kompetensi digital merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam rangka mengantisipasi perubahan zaman yang menuntut pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat meningkatkan capaian pendidikan anak usia dini.
3	Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter bagi Anak Usia Dini	Hidayati (2022)	Kompetensi profesional guru yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya. Guru sangat mempengaruhi karakter anak, karena guru merupakan salah satu orang yang harus menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya dalam bersikap dan bertindak. Guru merupakan faktor terpenting dalam pembentukan karakter anak agar mencapai keberhasilan di sekolah.
4	Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini	Khazam & Al Munir (2023)	Kompetensi kepribadian guru yang kurang seperti penurunan etos kerja dan kurangnya kedisiplinan, berpengaruh proses stimulasi pembiasaan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat. Menurunnya kompetensi kepribadian guru disebabkan oleh faktor latar belakang pendidikan guru yang belum menjurus pada pendidikan anak usia dini, sarana dan prasarana, kedisiplinan dan supervisi. Usaha untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru dapat dilakukan dengan cara guru mengikuti pelatihan, pelaksanaan supervisi terhadap guru secara berkelanjutan, memberikan penghargaan kepada guru berprestasi, serta peningkatan sarana dan prasarana sekolah.
5	Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	Lisdiyana (2023)	Usaha untuk membentuk karakter anak usia dini, guru menerapkan metode keteladanan dengan menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Upaya meningkatkan kompetensi kepribadian guru, kepala sekolah melakukan pemantauan, pembinaan kinerja guru, dan penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada guru.
6	Analisis Kompetensi Guru PAUD sebagai Model Pembentukan Karakter Anak di TK IT Al-Latif Beureunuen, Pidie	Misra dkk. (2021)	Upaya pembentukan karakter anak, dilaksanakan melalui aspek-aspek kompetensi guru (kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional) yaitu: pengembangan kegiatan rutin guru dalam penanaman kedisiplinan, pembiasaan, penciptaan suasana kondusif, dan adanya

			kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan di rumah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam pembentukan karakter anak, yaitu: bakat, peran dan tanggung jawab, dan latar belakang pendidikan guru.
7	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral	Nazipah (2023)	Kompetensi kepribadian guru belum menjadi teladan bentuk tindakan yang dilakukan anak. Kekurangan ini disebabkan oleh lemahnya dukungan dari berbagai pihak yang menjadi ekosistem sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan orang tua anak.
8	Pengaruh Kualifikasi dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Dini di Sekolah PAUD	Novela (2023)	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kualifikasi dan kompetensi guru dengan prestasi belajar anak. Guru yang memiliki kualifikasi lebih tinggi dan kompetensi yang lebih baik cenderung memiliki anak didik dengan hasil belajar yang lebih tinggi aspek akademis dan sosial-emosionalnya. Kualifikasi akademis guru berpengaruh terhadap hasil belajar akademis anak, sedangkan kompetensi interpersonal guru (kemampuan komunikasi dan empati) lebih berpengaruh besar pada perkembangan sosial-emosional anak.
9	Kompetensi Pedagogis Guru dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun	Nurhasanah dkk. (2023)	Upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional dilakukan melalui guru mengembangkan berbagai materi dan konsep bidang keilmuan sosial emosional anak usia dini, merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif. Faktor penghambat guru dalam upaya ini antara lain: latar belakang pendidikan guru, anggapan tuntutan administrasi, dan minimnya sarana dan prasarana. Upaya pengembangan kompetensi pedagogis guru antara lain: mengikuti pelatihan dan pembinaan guru, pengadaan materi serta media pembelajaran.
10	Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Pembentukan Sikap Anak Usia Dini di Aceh Besar	Nurtiani & Fajriah (2022)	Kompetensi pedagogis guru terlihat dari pengajaran yang selalu inovatif dan aktual, guru selalu terbuka dengan segala hal yang baru dalam menstimulasi perkembangan anak. Hal ini berpengaruh besar pada pengembangan sikap anak pada saat kegiatan pembelajaran karena situasi kondisi pembelajaran yang optimis, positif, kondusif, efektif, dan efisien. Dukungan dari pihak sekolah dalam memfasilitasi pengembangan tersebut antara lain: dukungan sarana prasarana, kegiatan pelatihan, dan perlombaan.
11	Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Tunas Bangsa	Paluja dkk. (2023)	Upaya peningkatan kualitas belajar anak usia dini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: guru menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan pelajaran yang diampu; meningkatkan minat serta perhatian peserta didik terhadap pelajaran; guru berusaha

			kreatif dan inovatif dalam segala (guru tidak hanya mengajar di kelas). Faktor pendukung upaya ini antara lain: media pembelajaran yang lengkap (APE indoor maupun outdoor), buku penunjang, peran orang tua, dan suasana serta kondisi lingkungan sekolah. Faktor penghambatnya antara lain: orang tua yang selalu menjaga anaknya selama di sekolah mengakibatkan guru tidak leluasa dalam mengajar, dan guru yang belum memahami media pembelajaran yang berbasis IT.
12	Kompetensi Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini	Pusparini (2023)	Upaya guru dalam membentuk karakter anak usia dini dilakukan dengan memberikan contoh terlebih dahulu, selalu melakukan introspeksi diri, dan membangun komunikasi dengan orang tua melalui acara <i>parenting</i> .
13	Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Sobang	Riyanti dkk. (2023)	Ada pengaruh yang signifikan kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia dini.
14	Kompetensi Profesional dan Kompetensi Paedagogi Guru dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Atfhal (RA) Kota Jambi	Rusman dkk. (2020)	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan pencapaian perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogis guru dengan pencapaian perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kompetensi pedagogis guru.
15	Kompetensi Pedagogis Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral, dan Keagamaan melalui Metode Bercerita	Saputra (2020)	Kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan oleh guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan agama.
16	Kompetensi Guru Pendamping PAUD Dalam Memenuhi Standar Layanan PAUD Non Formal Di Kabupaten Tasikmalaya	Saripudin (2019)	Standar layanan PAUD berkaitan dengan beberapa kompetensi yang dimiliki guru, antara lain: kompetensi pedagogis guru seperti penguasaan pendekatan atau metode pembelajaran; kompetensi profesional guru seperti menciptakan suasana kerja sama antara guru dengan anak, penguasaan konsep perkembangan anak, dan penguasaan pembelajaran tematik; serta kompetensi sosial guru seperti komunikasi dan kerja sama antara guru dengan orang tua. Upaya Peningkatan standar kompetensi guru memerlukan adanya dukungan pemerintah melalui sosialisasi mutu guru PAUD, kegiatan-kegiatan pembinaan baik formal maupun informal, dan kerja sama pemerintah dengan asosiasi guru PAUD.
17	Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan	Selian dan Arpa (2021)	Pengaruh kompetensi guru terhadap Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) tidak signifikan. Empat standar

Anak PAUD di Kabupaten Bengkalis			kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional kurang dapat berdampak langsung pada perkembangan anak.
18	Kompetensi Pedagogi Guru PAUD dalam Mengelola Perkembangan Peserta Didik	Sopakua dan Ipapoto (2020)	Kompetensi pedagogis guru sangat diperlukan bagi perkembangan anak usia dini. Pada pendidikan anak usia dini, dibutuhkan guru yang benar-benar menguasai tahapan perkembangan anak agar kemampuan akademik dan non-akademik anak usia dini berkembang dengan optimal. Guru harus memiliki kompetensi akademik, kreativitas, dan inovasi media pembelajaran agar motivasi dan gaya belajar anak berkembang dengan baik. Metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi dan menarik bagi anak, tidak hanya dengan metode ceramah.
19	Kompetensi Sosial Guru TK/PAUD dalam Pembelajaran dan Dampaknya pada Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini	Thalib dkk. (2022)	Pengaplikasian kompetensi sosial guru dapat dilihat dari sisi personal guru dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari sisi personal, guru meningkatkan kemampuan komunikasi efektif, keakraban dengan anak, pengembangan internal sekolah, dan mengikuti berbagai jenis kegiatan di luar sekolah seperti pelatihan atau diklat. Terdapat dampak kompetensi sosial guru terhadap perkembangan kepribadian anak, diantaranya perubahan pada penyesuaian diri, munculnya karakter baik, minat sosial, simpati dan empati, komunikatif, mandiri dan kreatif, mampu bekerja sama, serta memahami konsep dirinya sendiri.
20	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi Guru PAUD terhadap Proses Pembelajaran	Indriani dan Kuswanto (2021)	Latar belakang pendidikan dan kompetensi guru PAUD berpengaruh pada proses pembelajaran. Jika latar belakang pendidikan semakin tinggi maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Kompetensi yang dimiliki oleh guru juga, akan membantu memperlancar proses pembelajaran.

Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, beberapa penelitian menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan faktor yang penting dalam upaya mendukung perkembangan anak usia dini, pembentukan karakter, pengembangan aspek kognitif, peningkatan capaian pendidikan dan sebagainya. Kompetensi guru memainkan peran sentral dalam mengembangkan aspek kognitif anak, membantu anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai perkembangan optimal (Hasan dkk., 2023). Kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan capaian pendidikan anak usia dini

(Hibana & Surahman, 2021). Upaya pembentukan karakter anak, dilaksanakan melalui aspek-aspek kompetensi guru (kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional) (Misra dkk., 2021).

Kompetensi Profesional

Profesional adalah seseorang yang ahli pada bidang tertentu dan dapat mengambil keputusan dengan adil dan independen (Mufidah, 2019). kompetensi profesional adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh guru sebelum melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional Menurut (Mutiawati, 2018). Profesionalisme tenaga pendidik atau guru diartikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok tenaga pendidik seperti membuat perencanaan sampai mengevaluasi pembelajaran (Ittihad, 2016). Kompetensi profesional guru berpengaruh penting menentukan kualitas dari proses pembelajaran, dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar anak.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional yang dimiliki guru terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian Hidayati (2022), Kompetensi profesional guru yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya. Guru sangat mempengaruhi karakter anak, karena guru merupakan salah satu orang yang harus menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya dalam bersikap dan bertindak. Guru merupakan faktor terpenting dalam pembentukan karakter anak agar mencapai keberhasilan di sekolah.

Guru yang memiliki kompetensi profesional selalu berusaha meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian Paluja dkk. (2023), Upaya peningkatan kualitas belajar anak usia dini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: guru menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan pelajaran yang diampu; meningkatkan minat serta perhatian peserta didik terhadap pelajaran; guru berusaha kreatif dan inovatif dalam segala (guru tidak hanya mengajar di kelas).

Kompetensi profesional ini terkait dengan kualifikasi akademik guru. Latar belakang pendidikan dan kompetensi guru PAUD berpengaruh pada proses pembelajaran. Jika latar belakang pendidikan semakin tinggi maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Kompetensi yang dimiliki oleh guru juga, akan membantu memperlancar proses pembelajaran (Indriani & Kuswanto, 2021). Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kualifikasi dan kompetensi guru dengan prestasi belajar anak. Guru yang memiliki kualifikasi lebih tinggi dan kompetensi yang lebih baik cenderung memiliki anak didik dengan hasil belajar yang lebih

tinggi aspek akademis dan sosial-emosionalnya. Kualifikasi akademis guru berpengaruh terhadap hasil belajar akademis anak, sedangkan kompetensi interpersonal guru (kemampuan komunikasi dan empati) lebih berpengaruh besar pada perkembangan sosial-emosional anak (Novela, 2023).

Kompetensi Pedagogis

Menurut Saputra (2020) kompetensi pedagogis merupakan kompetensi yang sangat penting, guru mampu memahami karakteristik anak, mengelola kegiatan pembelajaran, dan mampu mengembangkan potensi anak. Sejalan dengan hal ini, Sopakua & Ipapoto (2020), kompetensi pedagogis guru sangat diperlukan bagi perkembangan anak usia dini. Pada pendidikan anak usia dini, dibutuhkan guru yang benar-benar menguasai tahapan perkembangan anak agar kemampuan akademik dan non-akademik anak usia dini berkembang dengan optimal. Guru harus memiliki kompetensi akademik, kreativitas, dan inovasi media pembelajaran agar motivasi dan gaya belajar anak berkembang dengan baik. Metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi dan menarik bagi anak, tidak hanya dengan metode ceramah.

Kompetensi pedagogis yang mesti dimiliki dan dikuasai guru antara lain pemahaman terhadap anak termasuk di dalamnya pemahaman terhadap proses tumbuh kembang anak, pengelolaan pembelajaran (perencanaan dan pelaksanaan), melakukan evaluasi hasil belajar, dan membantu anak mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya (Utari dkk., 2015). Berdasarkan penelitian Nurtiani dan Fajriah (2022), kompetensi pedagogis guru terlihat dari pengajaran yang selalu inovatif dan aktual, guru selalu terbuka dengan segala hal yang baru dalam menstimulasi perkembangan anak. Hal ini berpengaruh besar pada pengembangan sikap anak pada saat kegiatan pembelajaran karena situasi kondisi pembelajaran yang optimis, positif, kondusif, efektif, dan efisien.

Kompetensi Kepribadian

Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik mampu menanamkan sikap dan perilaku yang baik pada diri anak didiknya. karena guru merupakan teladan yang sering dan akan dilihat oleh anak didiknya, sehingga kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang dapat membentuk sikap dan mendidik anak menjadi manusia yang lebih baik (Nuryovi dkk., 2018). Penelitian Lisdiyana (2023), menunjukkan bahwa usaha untuk membentuk karakter anak usia dini, guru menerapkan metode keteladanan dengan menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Mengenai keteladanan yang ditampilkan oleh guru terhadap anak, sejalan dengan penelitian Pusparini (2023), bahwa upaya guru dalam membentuk karakter anak usia

dini dilakukan dengan memberikan contoh terlebih dahulu, selalu melakukan introspeksi diri, dan membangun komunikasi dengan orang tua melalui acara *parenting*.

Penelitian Khazam & Al Munir (2023), menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru yang kurang seperti penurunan etos kerja dan kurangnya kedisiplinan, berpengaruh terhadap proses stimulasi pembiasaan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat pada diri anak. Menurunnya kompetensi kepribadian guru dapat disebabkan oleh faktor latar belakang pendidikan guru yang belum menjurus pada pendidikan anak usia dini, sarana dan prasarana, kedisiplinan dan supervisi pimpinan sekolah.

Kepribadian guru akan lebih banyak berpengaruh pada minat dan antusiasme anak dalam kegiatan pembelajaran, Keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, kompetensi kepribadian berkaitan dengan kemampuan dalam memberikan teladan yang baik bagi anak didik. Kompetensi kepribadian guru sangat menentukan kompetensi lainnya (kompetensi profesional, pedagogis, dan sosial), karena (Anggraeni, 2017).

Kompetensi Sosial

Penelitian Thalib dkk. (2022), pengaplikasian kompetensi sosial guru dapat dilihat dari sisi personal guru dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari sisi personal, guru meningkatkan kemampuan komunikasi efektif, keakraban dengan anak, pengembangan internal sekolah, dan mengikuti berbagai jenis kegiatan di luar sekolah seperti pelatihan atau diklat.

Menurut Wisnaini dan Maulida (2022), kompetensi sosial pendidik mempengaruhi penerapan komunikasi persuasif dalam proses pembelajaran, penerapan komunikasi persuasif mempengaruhi pembentukan *social skills* pada diri anak. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian dari Thalib dkk. (2022) menjelaskan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru berpengaruh pada kondisi psikis siswa, yaitu: kemampuan penyesuaian diri, memiliki karakter yang baik, memiliki minat sosial, mampu bersimpati dan berempati, komunikatif, mandiri, kreatif, kerja sama, konsep diri yang baik dan lain sebagainya. Menurut Anwar dkk. (2022) guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proses pendidikan. Hal ini mengharuskan guru untuk menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, responsif, dan kompetitif, karena pribadi guru yang seperti ini akan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang memiliki berbagai hal-hal positif. Guru yang memiliki kompetensi sosial dapat mengembangkan

berbagai kecerdasan sosial anak didiknya seperti empati, partisipasi kelompok, dermawan, komunikasi, negosiasi, dan *problem solving*.

Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru menjadi faktor penentu keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya memfasilitasi perkembangan anak. Keempat kompetensi guru (kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial) harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka menjaga mutu dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Dukungan berbagai pihak menjadi hal yang penting dalam proses peningkatan kompetensi guru ini, pimpinan lembaga atau sekolah memfasilitasi guru untuk senantiasa berkembang melalui pelatihan, diklat, *workshop*, maupun supervisi atas kinerja guru yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, A. D. (2017). Kompetensi kepribadian guru membentuk kemandirian anak usia dini (Studi kasus di TK Mutiara, Tapos Depok). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 28–47.
- Anwar, M. R., Palmin, B., & Neno, M. E. N. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 76–83.
- Hasan, A. A., Syahdia, H., Hifni, C., & Yasmin, A. (2023). KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KONIGTIF ANAK USIA DINI DI TK HAFNISA. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 338–345.
- Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 607–615.
- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 1–9.
- Indriani, F. D., & Kuswanto, K. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi Guru Paud Terhadap Proses Pembelajaran. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 218–225.
- Ittihad, I. (2016). Manajemen Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Paud (Kegiatan Swadaya Bekerjasama Dengan SKB dan Himpaudi Kecamatan Aikmel). *Palapa*, 4(2), 104–119.
- Khairiah, Anggraini, D., Rahmanita, U., Jumanti, O., Wijati, M., & Lestari, V. A. (2012). Problematika Kompetensi di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 1(2), 87–99.

- Khazam, K., & Al Munir, I. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 48–61.
- Lisdiyana, L. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2), 217–234.
- Misra, M., Musdiani, M., & Hayati, F. (2021). ANALISIS KOMPETENSI GURU PAUD SEBAGAI MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TK IT AL-LATIF BEUREUNUEN, PIDIE. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Mufidah, L. I. (2019). Tantangan Profesionalisme Guru pada Era Globalisasi. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 18(2), 175–186.
- Mutiawati, Y. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5 Tahun melalui Permainan Snake and Ladder. *Jurnal Buah Hati*, 5(1), 47–62.
- Nazipah, N. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral. *Journal of Educational Research*, 2(2), 287–300.
- Novela, G. T. (2023). Pengaruh Kualifikasi dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Dini di Sekolah PAUD. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 46–52.
- Nurhasanah, Jailani, M. S., & Zukhairina. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 101–108.
- Nurtiani, A. T., & Fajriah, N. (2022). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP ANAK USIA DINI. *Jurnal Buah Hati*, 9(2), 84–96.
- Nuryovi, N., Wiharna, O., & Sriyono, S. (2018). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 219–224.
- Paluja, H. D., Hente, A., & Ayuningtiyas, F. (2023). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD DALAM PENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN TUNAS BANGSA. *ECEIJ (Early Childhood Education Indonesian Journal)*, 6(1), 1–13.
- Pusparini, D. (2023). Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 11(1), 1–12.
- Riyanti, E., Atikah, C., & Rosidah, L. (2023). Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Sobang. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(1), 119–129.
- Rusman, A., Risnita, R., & Musa, M. (2020). Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Paedagogi Guru Dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Atfhal (Ra) Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 4(2).
- Saepudin, A. (2013). Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Saputra, A. (2020). Kompetensi pedagogik guru paud dalam meningkatkan nilai-nilai sosial, moral dan keagamaan melalui metode bercerita. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 85–91.

- Sariipudin, A. (2019). Kompetensi Guru Pendamping PAUD dalam Memenuhi Standar Layanan PAUD Non Formal di Kabupaten Tasikmalaya. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 63–77.
- Selian, N., & Arpa, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Tingkat Pencapaian Pertumbuhan Perkembangan Anak PAUD di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Akademika*, 17(1), 92–101.
- Sopakua, S., & Ipapoto, A. R. (2020). KOMPETENSI PEDAGOGI GURU PAUD DALAM MENGELOLA PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK. *Jurnal Ilmiah Mara Christy*, 10(1), 20–30.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thalib, S. B., Herlina, H., & Thalib, T. (2022). Kompetensi Sosial Guru TK/PAUD dalam Pembelajaran dan Dampaknya pada Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 45–55.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/39392/18586>
- Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2005).
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/29906/UU%20Nomor%2014%20Tahun%202005.pdf>
- Utari, T., Sofia, A., & Riswandi, R. (2015). Studi analisis pemahaman guru paud terhadap kompetensi pedagogik di kecamatan metro timur. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(5).
- Wisnaini, D., & Maulida, S. (2022). Kompetensi Sosial Pendidik dalam Menerapkan Komunikasi Persuasif di Paud Harapan Bunda Purwosari Pasuruan. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 6, 129–136. <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/914/491>